

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sebagai pusat informasi yang memberikan pelayanan informasi harus menekankan penilaian pada jumlah pemustaka yang dilayani serta tingkat kepuasannya. Keterpakaian merupakan hal yang sama dengan pemanfaatan koleksi, yaitu kegiatan pemustaka dalam menggunakan bahan pustaka di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Pemanfaatan koleksi yang dilakukan pemustaka menggambarkan peran perpustakaan sampai saat sekarang masih menjadi suatu hal yang penting dan dibutuhkan. Perpustakaan universitas mempunyai berbagai koleksi yang mengandung berbagai informasi dan pengetahuan. Menurut Maulida (2019) keterpakaian koleksi adalah survei keterpakaian koleksi yang dapat digunakan sebagai bagian dari evaluasi pelayanan di perpustakaan untuk memahami kebutuhan informasi dari pemustaka.

Mahasiswa yang memiliki kesadaran terhadap kebutuhan pengetahuan dan informasi, serta memiliki pemahaman mengenai cara memenuhi kebutuhan tersebut, akan mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu sumber daya yang digunakan oleh mahasiswa dalam proses memenuhi kebutuhan tersebut. Hal tersebut juga merupakan salah satu cara bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasinya melalui pemenuhan informasi tersebut. Istiawan (2014).

Teori *uses and gratification* merupakan teori kebutuhan oleh Katz et.al. (1973) Teori ini menjelaskan bahwa keadaan sosial dan psikologis pada seseorang memicu adanya kebutuhan dan khalayak media dianggap sebagai khalayak aktif yang dimana seseorang memanfaatkan media untuk tujuan kebutuhan informasi, pendidikan dan hiburan. Teori kebutuhan ini dikategorikan menjadi 5 kebutuhan yaitu kebutuhan kognitif, afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial dan pelarian.

Di era informasi saat ini, permintaan akan informasi semakin meningkat, melibatkan berbagai kalangan seperti para dosen yang memerlukan informasi sebagai bahan

ajar untuk mahasiswa, para mahasiswa yang membutuhkan informasi untuk mendukung tugas perkuliahan, serta masyarakat luas dengan kepentingan beragam. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasinya dan meningkatkan pengetahuan dengan mengakses beragam koleksi dan sumber informasi terpercaya yang disediakan oleh perpustakaan. Kebutuhan akan informasi muncul ketika seseorang menyadari bahwa pengetahuan yang dimilikinya belum cukup untuk mengatasi masalah pada topik tertentu, menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam.

Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa di perpustakaan Universitas YARSI. Hal ini guna untuk mengetahui pemanfaatan koleksi di perpustakaan Universitas YARSI oleh mahasiswa berdasarkan kebutuhannya. Maka dari itu penelitian ini penting untuk diteliti karena pemanfaatan koleksi memberikan dampak yang sangat besar bagi perpustakaan, karena dengan banyaknya jumlah koleksi yang digunakan oleh pemustaka dapat menjadi ukuran keberhasilan perpustakaan untuk mencapai tujuannya.

Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* karena teori tersebut salah satu teori yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai atau pemanfaatan media. Pada penelitian ini medianya adalah perpustakaan maka dari itu teori kebutuhan ini untuk melihat bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan karena pemustaka memanfaatkan koleksi karena didasarkan adanya kebutuhan. Oleh karena itu teori ini cocok untuk melihat kebutuhan apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan atau meminjam koleksi perpustakaan.

Penggunaan konsep *uses* oleh Katz et al. (1973) dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan terfokus pada aspek integrasi sosial, yang melibatkan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Ini berasal dari keinginan individu untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan orang lain. Sebagai contoh, seseorang dapat menggunakan sumber daya perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang dapat mereka bagikan kepada orang lain. Ini menggambarkan bahwa aspek sosial kehidupan manusia tak terlepas dari peran informasi. Bagi yang memberikan informasi, penting untuk memastikan keakuratan informasi tersebut. Sementara bagi penerima informasi, kewaspadaan dalam menilai kebenaran informasi menjadi kunci untuk menghindari kesalahan yang tidak

diinginkan. Oleh karena itu, keakuratan dan pertanggungjawaban informasi yang diterima atau diperoleh memiliki peran yang penting dalam konteks sosial.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah ﷻ sebagai berikut :

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَذِيرٌ ۖ﴾ (الحجرات/49:6)

Terjemah Kemenag 2019

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”
(QS. Hujurat: 6)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi di perpustakaan Universitas YARSI berdasarkan teori *uses and gratification*?
2. Bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan menurut tinjauan Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pemanfaatan koleksi pada mahasiswa di perpustakaan Universitas YARSI.
2. Untuk menganalisis pemanfaatan koleksi perpustakaan Universitas YARSI menurut tinjauan Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis Atau Akademik

1. Harapan pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya pada kajian pemanfaatan koleksi.

Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan bagi pengelola perpustakaan mengenai terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan di Universitas YARSI.

1.5 Batasan Penelitian

Penulis membatasi masalah pada :

1. Penelitian ini hanya menggunakan teori *uses* saja
2. Teori *uses* yang digunakan hanya 4 aspek kebutuhan saja yaitu kebutuhan kognitif, kebutuhan integrasi sosial, kebutuhan integrasi pribadi dan kebutuhan pelarian.